

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN SKIZOPRENIA DENGAN GANGGUAN RESIKO PERILAKU KEKERASAN DI RUANG RAJAWALI RSJ PROVINSI JAWA BARAT

Dianti Apriliani
211FK01018

Program studi DIII Keperawatan, Fakultas Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Latar belakang : Skizofrenia menyerang sekitar 24 juta orang di seluruh dunia atau 1 dari 300 orang. Angka tersebut merupakan satu dari 222 orang dari dewasa penderita skizofrenia (WHO, 2018). Gangguan kesehatan mental utama (psikosis/ skizofrenia) pada penduduk Indonesia yang berusia di bawah 15 tahun meningkat menjadi 9,8% atau 7,0 persen per juta dengan populasi sekitar 200 juta orang di Indonesia, diperkirakan 2 juta orang menderita skizofrenia. Jawa Barat mempunyai kasus gangguan jiwa berat atau skizofrenia (psikotik) sebesar 5 per mil, yang berarti 5 kasus dari 1.000 mil penduduk menderita gangguan jiwa berat (psikotik atau skizofrenia) (Riskesdas, 2018). Hasil studi pendahuluan, resiko perilaku kekerasan menduduki ke dua terbanyak di RSJ Provinsi Jawa Barat (Rekamedik, 2023). **Metode :** Metode penelitian ini menggunakan studi kasus, yaitu : studi mengeksplorasi masalah atau fenomena dengan batasan terperinci. Studi kasus ini dilakukan pada dua orang pasien skizoprenia dengan masalah keperawatan resiko perilaku kekerasan. **Hasil :** setelah dilakukan asuhan keperawatan 3 x 24 jam dengan memberikan intervensi keperawatan latih fisik nafas dalam, masalah keperawatan resiko perilaku kekerasan pada klien 1 dan klien 2 dapat teratasi. **Diskusi :** kesimpulan pada studi kasus ini bahwa teknik nafas dalam dapat efektif diterapkan atau dilakukan pada pasien dengan masalah gangguan resiko perilaku kekerasan. Sehingga perawat dapat melakukan tindakan terhadap pasien yang tepat pada resiko perilaku kekerasan.

Kata Kunci : Skizofrenia, Resiko perilaku kekerasan, Latih nafas dalam.

NURSING CARE FOR SCHIZOPRENIA PATIENTS WITH DISORDERS THE RISK OF VIOLENT BEHAVIOR IN THE RAJAWALI AT RSJ PROVINSI JAWA BARAT

**Dianti Apriliani
211FK01018**

DIII Nursing Study Program, Faculty of Nursing
Bhakti Kencana University

ABSTRACT

Background : Schizophrenia affects about 24 million people worldwide or 1 in 300 people. This figure is one in 222 people from adults with schizophrenia (WHO, 2018). Major mental health disorders (psychosis/schizophrenia) in the Indonesian population under the age of 15 years increased to 9.8% or 7.0% per million with a population of about 200 million people in Indonesia, an estimated 2 million people suffering from schizophrenia. West Java has cases of severe mental disorders or schizophrenia (psychotic) of 5 per mile, which means 5 cases out of 1,000 miles of population suffer from severe mental disorders (psychotic or schizophrenia) (Riskesdas, 2018). The results of a preliminary study show that the risk of violent behavior is the second highest in RSJ Provinsi Jawa Barat (Rekamedik, 2023). **Method :** This research method uses case studies, namely: studies exploring problems or phenomena with detailed limitations. This case study was conducted on two schizophrenia patients with nursing problems at risk of violent behavior. **Results :** after 3 x 24 hours nursing care by providing nursing interventions for deep breath physical training, nursing problems at risk of violent behavior in client 1 and client 2 can be resolved. **Discussion :** the conclusion in this case study that deep breathing techniques can be effectively applied or performed in patients with violent behavior risk disorder. So that nurses can take action against patients who are at risk of violent behavior.

Keywords : Schizophrenia, Risk of violent behavior, Practice deep breathing.